

Judul : Oligarki Perbesar Peluang Puan Maharani
Tanggal : Rabu, 17 November 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 5

Oligarki Perbesar Peluang Puan Maharani

PDI Perjuangan (PDIP) disebut amat mungkin akan mencalonkan Ketua DPR Puan Maharani sebagai calon presiden (capres) pada Pemilu 2024. Peneliti Senior Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) Lucius Karus menilai realitas oligarki politik yang ada di partai politik (parpol) semakin memperbesar peluang Puan untuk dicalonkan PDIP.

“Situasi parpol yang faktanya belum demokratis (oligarki). Jadi hal pertama kita harus mengakui bahwa realitas politik yang ada menjelaskan peluang kedekatan dengan ketua umum partai lebih mudah dicalonkan sebagai capres,” ungkap Lucius dalam acara diskusi politik yang diadakan Indonesia Poin dengan tema *Puan Maharani calon presiden: Kenapa tidak* yang dilakukan di Jakarta, kemarin.

PDIP diyakini tidak perlu ambil pusing dengan partai mana yang perlu diajak berkoalisi untuk mencalonkan Puan. Dengan mengantongi 20% kursi DPR sebagai tiket ambang batas pencalonan presiden, PDIP tidak perlu repot-repot meminta restu atau berkoalisi dengan partai lain dalam mengusung capres.

“Fakta juga menunjukkan bahwa PDIP merupakan satu-satunya partai yang sejak awal memegang tiket persyaratan untuk mencalonkan sendiri capres dan cawapres di Pemilu 2024. Jadi dari sisi itu tidak sulit bagi Puan untuk memiliki kans yang besar untuk dicalonkan sebagai capres.”

Lucius menilai tingkat elektabilitas Puan yang minim berdasarkan hasil lembaga-lembaga survei bukan alasan

untuk meragukan peluang yang dimiliki Puan untuk mendapat restu dari PDIP. Terlebih, posisi Puan sebagai Ketua DPR telah menunjukkan bahwa dirinya memiliki dukungan dan kekuatan politik yang kuat dari kader PDIP yang menjadi anggota fraksi di DPR.

Sebelumnya, pengamat komunikasi politik dari Universitas Indonusa Esa Unggul Jamiluddin Ritonga menilai Partai Golkar dan PDIP tidak akan ada dalam satu poros koalisi. Ia memprediksi PDIP akan berkoalisi dengan Partai Gerindra dengan mengusung Prabowo Subianto-Puan Maharani di Pilpres 2024. “Poros selanjutnya mungkin poros Partai Golkar dengan Partai NasDem,” kata Jamiluddin.

Menurutnya, skenario pasangan Prabowo-Puan, sudah tercium jauh hari, sejak

Prabowo masuk kabinet. Saat itu beredar informasi bahwa Prabowo dan Mega akan mengusung Prabowo jika masuk kabinet Jokowi.

Poros ketiga juga diprediksi muncul dari partai-partai menengah seperti PKS bersama Partai Demokrat yang mungkin juga akan diisi PPP atau PAN. “Saya lihat mungkin yang diusung Anies dan mungkin AHY, atau Anies-Ridwan Kamil,” imbuhnya.

Partai Golkar sebenarnya tertarik terhadap Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Partai ber lambang pohon beringin itu bahkan siap menampung Ganjar. “Jangan khawatir, nanti kalau Pak Ganjar tidak mendapatkan tempat di partainya, ada Partai Golkar terbuka,” kata Wakil Ketua Umum Golkar Nurdin Halid, Kamis (11/11). (Uta/Ant/Medcom/P-1)